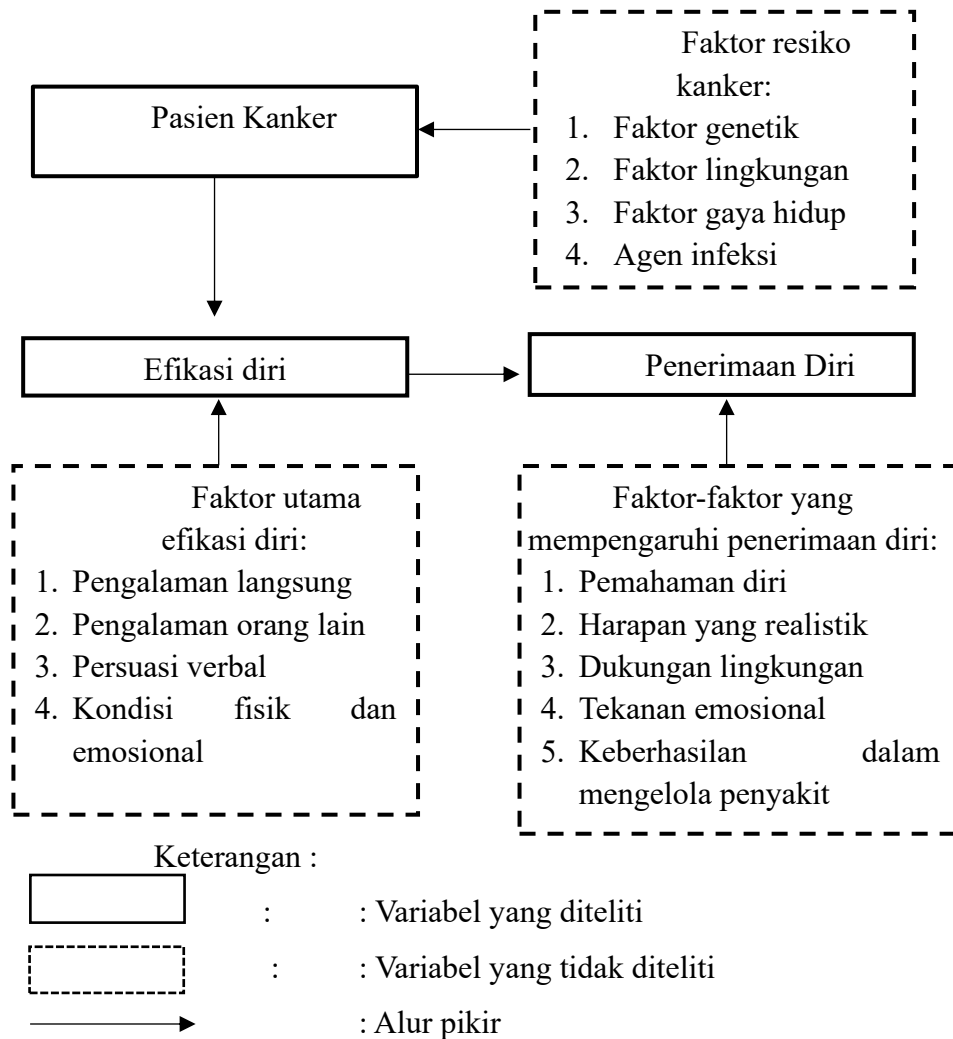


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian secara konseptual mendeskripsikan hubungan antara berbagai konsep yang menjadi fokus pengukuran dan pengamatan dalam penelitian. Kerangka konsep biasanya disajikan dalam bentuk diagram yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti (Adiputra dkk., 2021).

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Efikasi Diri dengan Penerimaan Diri pada Pasien Kanker di RSUD Bali Mandara tahun 2026

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah semua objek atau fenomena yang dipilih peneliti untuk diamati, dengan demikian data yang didapatkan menjadi alat untuk dasar penarikan kesimpulan (Widodo dkk., 2023).

Variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan faktor yang memberikan pengaruh dan menjadi alasan terjadinya perubahan pada variabel terikat dalam penelitian. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan X (Widodo dkk., 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*variabel dependent*) diartikan sebagai variabel yang muncul atau berubah sebagai dampak pengaruh dari variabel bebas, dan bersifat terstruktur secara ilmiah. Variabel terikat umumnya dilambangkan dengan Y (Widodo dkk., 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan diri pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

2. Definisi Operasional

Proses mendefinisikan variabel secara operasional untuk keperluan pengumpulan data. Istilah "operasionalisasi" yaitu mendefinisikan variabel atau konsep abstrak dengan proses-proses yang akan dilakukan dalam mengukur variabel yang bersangkutan (Adiputra dkk., 2021). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

Tabel 1
 Definisi Operasional Hubungan Efikasi diri dengan Penerimaan diri Pada Pasien
 Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Efikasi diri	Hasil penilaian individu terhadap keyakinan pasien yang mencakup kemampuannya dalam menghadapi penyakit, menjalani pengobatan, mengelola gejala dan mengatasi hambatan dalam perawatan.	Kuesioner <i>Cancer Behavior Inventory-Brief</i> (CBI-B) yang terdiri dari 6 item pertanyaan dengan 9 pilihan jawaban menggunakan skala <i>numeric rating scale</i> (1=tidak yakin sama sekali sampai 9=sangat yakin sekali).	Interval Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari 6 item pertanyaan (6-54) dengan kategori berdasarkan nilai median skor responden yaitu: Skor < median: efikasi diri rendah Skor ≥ median: efikasi diri tinggi
Penerimaan Diri	Hasil penilaian individu terhadap tingkat kemampuan pasien menerima kondisi penyakit dialaminya, menilai kondisi kesehatannya secara positif, serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.	Kuesioner <i>Acceptance of Illness Scale</i> (AIS) yang terdiri dari 8 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban menggunakan skala likert 1: sangat setuju 2: setuju 3: ragu-ragu 4: tidak setuju 5: sangat tidak setuju	Interval Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor dari 8 item (8-40) dengan kategori: Penerimaan diri tinggi (>30) Sedang (20-30) Rendah (8-19)

C. Hipotesis

Hipotesis adalah praduga awal mengenai jawaban atas permasalahan penelitian, yang kemudian diuji kebenarannya menggunakan metode statistic (Adiputra dkk., 2021). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Ada hubungan antara efikasi diri dengan penerimaan diri pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2026.

H0: Tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan penerimaan diri pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2026.